

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PERKEMBANGAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Khusnul Khotimah¹, Fahrurrozi², Uswatun Hasanah³, Petrus Suhendro⁴
^{1,2,3,4} PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹khusnulKhotimah_1107621018@mhs.unj.ac.id, ²fahrurrozi@unj.ac.id,

³uswatunhasanah@unj.ac.id, ⁴petrusuhendro@unj.ac.id

ABSTRACT

The development of the times which is also followed by technological developments certainly makes a lot of changes that occur. One of the changes that can be seen is in the field of education. The entry of technology into education can make education more interesting and fun. Evidence that the entry of technology in education can make it more interesting and fun is the existence of animated video learning media. Video animation is one of the technology-based interactive learning media. With the presence of animated videos in learning, of course, it can make the learning process more fun and not boring so that it will make student learning outcomes develop well. This research is based on a literature review conducted to determine the use of animated video media in the development of learning outcomes of elementary school students. This research uses the literature review method as many as 5 articles. Based on the results of data analysis and discussion of 5 articles in the literature review, it can be concluded that the use of animated videos can improve the development of learning outcomes of primary school students and is also feasible to use in learning activities in primary schools.

Keywords: Technology, Video Animation, Learning Outcomes

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang juga diikuti dengan perkembangan teknologi tentunya membuat banyak sekali perubahan yang terjadi. Salah satu perubahan yang dapat dilihat adalah pada bidang Pendidikan. Masuknya teknologi ke dalam pendidikan mampu membuat pendidikan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Bukti masuknya teknologi dalam pendidikan dapat membuat lebih menarik dan menyenangkan adalah adanya media pembelajaran video animasi. Video animasi yang merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang berbasis teknologi. Dengan adanya video animasi dalam pembelajaran tentunya dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga akan membuat hasil belajar siswa dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini didasarkan pada literature review yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan media video animasi dalam perkembangan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan Pustaka sebanyak 5 artikel. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan 5 artikel dalam tinjauan Pustaka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan perkembangan hasil belajar siswa sekolah dasar dan juga layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Teknologi, Video Animasi, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Hal tersebut karena hasil belajar memiliki keterkaitan yang erat dengan proses pembelajaran. Menurut Rizkayeni Marta, Ambiyar, Fadhilah, dan Firdaus (2024: 27) hasil belajar merupakan realisasi atau suatu pencapaian yang diperoleh siswa karena adanya usaha yang dilakukan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, ataupun pemahaman yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga mempengaruhi tingkah laku siswa. Hasil belajar merupakan berbagai perubahan yang terjadi pada diri siswa, perubahan tersebut dapat menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang didapat siswa pada kegiatan pembelajaran tidak hanya tentang peningkatan kemampuan belajarnya saja, tetapi juga pada proses pemerolehan pengetahuan yang didapat selama siswa menerima pengalaman belajar.

Dalam perkembangannya, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut adalah faktor yang ada dalam dirinya (internal) maupun faktor dari luar dirinya (eksternal). Selain itu, terdapat

ahli yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi melalui faktor sikap, minat, hasrat, dan juga motivasi siswa. Apabila faktor-faktor tersebut dapat ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan cenderung meningkat. Dalam kegiatan belajar, siswa dapat dinyatakan berhasil apabila terdapat perubahan yang ditunjukkan dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan dalam kemampuan berpikir, keterampilan, maupun sikap siswa terhadap menyelesaikan suatu permasalahan.

Hasil belajar siswa tentunya menjadi pusat perhatian dalam pendidikan, hal tersebut karena terjadinya masalah rendahnya hasil belajar siswa. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ramadhani, Ertika Ekawati, dan Nurmala Siska Dewi (2023: 552) menemukan bahwa hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran masih rendah, hal tersebut disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang mendukungnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga membuat siswa dalam pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan dari guru yang dilakukan dengan metode ceramah.

Suasana belajar tentunya menjadi salah satu penunjang tercapainya hasil belajar siswa. Tetapi kenyataannya, masih sering ditemukan suasana dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang tidak menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru sering menemukan siswa yang terkadang mengantuk dan tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut karena siswa hanya diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang guru sampaikan, sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kecenderungan guru dalam menggunakan metode ceramah dan jarang menyajikan sebuah fakta atau media konkret dapat menimbulkan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran. Masalah-masalah tersebut tentunya mengakibatkan rendahnya perkembangan hasil belajar siswa.

Dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam perkembangan hasil belajar siswa, guru diharapkan mampu untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Salah satu strategi

pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang inovatif serta kreatif, akan membuat kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan menjadi menyenangkan dan mempermudah siswa dalam menerima penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pendidikan, media pembelajaran merupakan sebuah perantara bagi guru untuk menyampaikan informasi sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran. Menurut Asyhari dan Silvia (2006) dalam Buku (Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI), “media pembelajaran adalah bagian integral dalam sistem pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta keinginan siswa sehingga mampu mendorong proses belajar.” Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran menekankan posisi sebagai sebuah

saluran pesan atau informasi pembelajaran untuk mengkondisikan proses pembelajaran.

Sebagai sebuah sarana yang digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran kepada siswa, tentunya menjadikan media pembelajaran memiliki berbagai variasi. Maka dari itu, guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang interaktif ketika melakukan proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif sendiri diartikan sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan interaksi siswa serta mendorong siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Nurjumiati et al., (2024) mengatakan bahwa kegiatan belajar akan lebih bermakna apabila menggunakan sebuah media pembelajaran karena alat bantu tersebut memiliki peran pentingnya sendiri.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik tentunya mampu meringankan guru saat menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahaminya dan membuat pembelajaran terasa lebih efektif. Dengan adanya kemajuan teknologi tentunya menjadi penolong bagi guru untuk dapat menciptakan

media pembelajaran yang interaktif, menarik, serta kreatif. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, teknologi mampu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi adalah video animasi. Video animasi yang merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang berbasis teknologi merupakan sebuah media pembelajaran yang didalamnya berisi materi pembelajaran yang disampaikan secara visual dan interaktif sebab disusun dengan menggabungkan elemen warna, suara, gambar dan teks sehingga menghasilkan gerakan yang dapat membuat pengalaman belajar lebih menarik dan juga menyenangkan.

Sebagai salah satu media pembelajaran interaktif yang berkaitan dengan teknologi, media video animasi memiliki banyak sekali manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, video animasi dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, santai, serta mampu membuat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu mencegah rasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran, mampu membuat materi pelajaran yang sulit atau abstrak dapat disampaikan dengan lebih sederhana dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Dalam era pendidikan yang modern ini, penggunaan video animasi dapat menjadi sebuah potensi dalam meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan guru memanfaatkan media video animasi yang menggabungkan gambar, audio, dan visual dapat membuat proses pembelajaran lebih bermakna. Menurut Kinesh, Niken & Subekti (2015) “media video animasi termasuk dalam media pembelajaran paling tepat untuk digunakan karena pemanfaatan media video animasi lebih baik dalam memvisualkan konsep pada materi pembelajaran yang bersifat abstrak sehingga mempengaruhi kemampuan daya ingat siswa”. Selain itu, Pietno (2014:150) mengatakan bahwa “pemanfaatan media video animasi menjadi salah satu usaha untuk

mempermudah pemahaman, menarik perhatian, dan meningkatkan kualitas pembelajaran”.

Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran dapat membuat materi pelajaran lebih bermakna bagi siswa sehingga akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu oleh Putu Jerry Radita Ponza, dkk (2018:16) menemukan bahwa video animasi yang dikembangkan ternyata efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berikutnya studi penelitian yang dilakukan oleh Acep Ruswan, dkk (2024:7) menemukan bahwa video animasi mampu menjadi media pembelajaran yang interaktif dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaelasari (2024:73) menemukan bahwa penggunaan media video animasi memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.

Walaupun terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam bidang ini, ternyata masih terdapat

ruang untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang penggunaan media video animasi dalam perkembangan hasil belajar siswa sekolah dasar. Tujuan utamanya adalah untuk memahami secara lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan media video animasi dalam perkembangan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, peneliti juga akan mengeksplorasi dampak penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan media video animasi dalam perkembangan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan pemikiran yang lebih mendalam tentang pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di era digital ini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki keterbaruan penting dalam menggali potensi pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dan membahas implikasi praktisnya dalam konteks pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di institusi pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan

kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan yang lebih bermakna dan efektif.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan kegiatan mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan berbagai bahan pustaka seperti buku referensi, hasil penelitian terdahulu, artikel, catatan, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Putri Rahmadhani & Ardi, 2024). Pengumpulan, pengolahan, penyesuaian data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode/teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang muncul (Sari & Asmendri, 2021). Dalam hal ini, peneliti akan mencari serta mengumpulkan artikel, buku, jurnal ilmiah, tesis, dan sumber literatur lain yang berhubungan dengan penggunaan media video animasi dalam perkembangan hasil belajar siswa.

Studi literatur merupakan salah satu tahapan awal dalam jenis penelitian manapun. Hal tersebut karena studi literatur mengkaji teori-

teori yang mendasari penelitian dengan teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti ataupun metodologi (Utari Yolla Sundari et al., 2024). Dalam studi literatur, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu mengupas (*criticize*), membandingkan (*compare*), meringkas (*summarize*), dan mengumpulkan (*synthesize*) suatu literatur (H.Restu et al., 2021). Dalam penelitian ini, data utamanya bersumber dari data sekunder atau literatur yang berasal dari berbagai tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik permasalahan. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis teori dan hasil temuan dari artikel ilmiah, buku, penelitian terdahulu serta literatur lainnya yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video animasi terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Hasil penelitian akan dijadikan secara deskriptif dengan memberikan gambaran menyeluruh mengenai penggunaan video animasi terhadap perkembangan hasil belajar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, artikel yang digunakan pada proses literature review sebanyak 5 artikel. Hasil

review yang sudah dilakukan mengenai penggunaan media video animasi dalam perkembangan hasil belajar siswa sekolah dasar dituliskan dalam bentuk tabel yang mencakup judul artikel dan hasil review artikel.

Tabel 1 Hasil Revie Artikel

No	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas IV SDK 077 Kewapante (Orpa Ale Hade et al., 2023).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda. Eskalasi perkembangan hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil <i>pretest-posttest</i> . Berdasarkan hasil pengamatan, nilai rata-rata siklus I observasi sebesar 80,33 serta mengalami kenaikan nilai rata-rata pada siklus II observasi menjadi sebesar 95,72. Selain itu, berdasarkan hasil <i>pretest</i> diperoleh persentase sebesar 5,4% pada siklus I, serta mengalami kenaikan menjadi 56,7% pada siklus II. Lalu hasil <i>posttest</i> diperoleh persentase sebesar 51,3% pada siklus I, dan mengalami kenaikan menjadi 100% pada siklus

		II. Berdasarkan hasil tersebut maka menunjukkan adanya eskalasi terhadap perkembangan hasil belajar siswa kelas IV SDK 077 Kewapante.		
2	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Melalui Penerapan Video Animasi (Dwina Permata Sari, 2021).	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 32 Prabumulih. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil <i>post test</i> yang telah dilakukan. Pada siklus I nilai hasil <i>post test</i> sebesar 70,24 dan mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 83,57. Selain dilihat dari rata-rata hasil <i>post test</i> , peningkatan hasil belajar pada penelitian ini juga dilihat dari persentase ketuntasan belajar yang dimana mengalami peningkatan dari 67% pada siklus I dan menjadi 86% pada siklus 2. Keterlibatan siswa aktif juga mengalami peningkatan, dimana persentase keterlibatan keaktifan siswa dari 47,6% pada siklus I menjadi 85,7% pada siklus II.	3	Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Sekolah Dasar (Yunike Widianti, 2023)
				Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes evaluasi yang dimana persentase hasil belajar pada pra siklus sebesar 66,45 menjadi 70,6% di siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 80,2% di siklus II. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
			4	Penggunaan Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar (Suci Astafrina et al., 2022).
				Berdasarkan penelitian, penggunaan video animasi berhasil meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar peserta didik. Meningkatnya keterampilan menyimak siswa terbukti berdasarkan hasil analisis nilai <i>pretest</i> sebesar 60 dan nilai <i>post test</i> sebesar 80,22. Sedangkan untuk peningkatan hasil belajar siswa dapat dibuktikan berdasarkan

		penggunaan video animasi pada saat kegiatan pembelajaran Tematik di kelas V SDN 10 Tangan-Tangan dimana berdasarkan analisis dan penggunaan rumus statistik uji t pada taraf Alfa=0,05, didapatkan hasil- $t_{\text{hitung}} = 1,68$ sementara $t_{\text{tabel}} = 2,04$ sehingga $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas V.	tindakan kelas yang sudah dilakukan, dimana terjadi peningkatan pada siklus I persentase nilai rata-rata hasil pelaksanaan pembelajaran sebesar 72% menjadi 77% pada siklus II. Selanjutnya terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus III menjadi 88%. Maka dari itu berdasarkan bukti-bukti tersebut dapat disimpulkan bahwa video animasi dapat meningkatkan Hasil belajar tematik tema 4 subtema 1 Kabupaten Sukoharjo.
5	Peningkatan Hasil Belajar Tematik Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Melalui Penggunaan Video Animasi Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Polokarto 03 Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 (Dian Qorinasari, 2020)	Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video animasi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar tematik tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Melalui Penggunaan Video Animasi Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Polokarto. Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya kriteria ketuntasan pada penelitian	Dari hasil kajian literatur yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan video animasi berpengaruh serta mampu meningkatkan perkembangan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal tersebut dilihat dari hasil post test dan pre test serta observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen, lalu dibandingkan dengan kelas kontrol. Dimana pada kelas kontrol biasanya proses pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran yang konvensional sehingga menyebabkan kurang

berkembangnya hasil belajar siswa. Selain itu, dipengaruhi juga dengan penggunaan video animasi yang sangat kreatif serta inovatif sehingga menyebabkan siswa menjadi tertarik dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa menjadi meningkat maka menimbulkan perkembangan hasil belajar yang sangat baik.

Selain berpengaruh dan meningkatkan perkembangan hasil belajar siswa, media video animasi juga dapat meningkatkan berbagai keterampilan belajar siswa sekolah dasar. Salah satu keterampilan belajar siswa tersebut adalah keterampilan menyimak materi pembelajaran. Dengan penggunaan video animasi, siswa dapat lebih fokus dalam menyimak dan memahami materi pelajaran sebab materi pelajaran yang disajikan dengan menggunakan video animasi membuat materi pelajaran lebih menarik dan tidak membuat siswa merasa bosan. Selain dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, video animasi juga mampu meningkatkan perilaku aktif siswa pada saat proses pembelajaran. Penggunaan video animasi dalam proses pembelajaran tentunya mampu membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, bermakna, dan juga

membuat siswa dapat lebih aktif sehingga tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran tentunya dapat membawa wajah baru dalam proses pembelajaran, hal tersebut karena dengan penggunaan video animasi guru dapat meninggalkan penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran tentunya hanya akan menimbulkan kondisi *teacher centere*. Hal tersebut terkadang dapat membuat kesalahan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar yang menurun. Maka, dengan penggunaan video animasi dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan membawa dampak positif bagi perkembangan hasil belajar siswa, sebab video animasi adalah sebuah media pembelajaran yang berbasis teknologi dan pada saat ini sudah banyak sekali jenis-jenis video animasi yang mampu di akses dan digunakan oleh para guru guna menunjang proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, bahwasanya media video animasi

mampu untuk meningkatkan hasil perkembangan siswa sekolah dasar. Penggunaan media video animasi dalam kegiatan pembelajaran ternyata membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dengan itu mempengaruhi perkembangan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviana, Azura, Zariul Antosa ---, Hasil Belajar Matematika, and Zariul Antosa. 2020. "Analisis Penyebab Rendah Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru." *Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru*. (Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar):28–34.
- Astafrina, Suci, Hadiyanto Hadiyanto, Nur Azmi Alwi, and Yanti Fitria. 2022. "Penggunaan Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(5):8754–65. doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3940.
- Astuti, Ruli, Nur Maslikhatun Nisak, Ainun Nadlif, and Adea Wulan Hajjatul Zamzania. 2021. "Animated Video as a Media for Learning Science in Elementary School." *Journal of Physics: Conference Series* 1779(1). doi: 10.1088/1742-6596/1779/1/012051.
- Bulkani, M. Fatchurahman, Harirayanto Adella, and M. Andi Setiawan. 2022. "Development of Animation Learning Media Based on Local Wisdom to Improve Student Learning Outcomes in Elementary Schools." *International Journal of Instruction* 15(1):55–72. doi: 10.29333/iji.2022.1514a.
- Davis, Robert O., Li Li Wan, Joseph Vincent, and Yong Jik Lee. 2021. "The Effects of Virtual Human Gesture Frequency and Reduced Video Speed on Satisfaction and Learning Outcomes." *Educational Technology Research and Development* 69(5):2331–52. doi: 10.1007/s11423-021-10010-x.
- Febrianti, Adha, and Eka Devi Adiyana Rambe. 2022. "International Journal of Students Education." *International Journal of Students Education* 1(2):29–34.
- Hade, Orpa Ale, Maria Helvina, and Marianus Yufrinalis. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas IV SDK 077 Kewapante." *Journal on Education* 5(3):6681–87. doi: 10.31004/joe.v5i3.1448.
- Hanif, Muhammad. 2020. "The Development and Effectiveness of Motion Graphic Animation Videos to Improve Primary School Students' Sciences Learning Outcomes." *International Journal of Instruction* 13(4):247–66. doi: 10.29333/iji.2020.13416a.
- Hapsari, Angganingrum Shinta, Muhammad Hanif, Gunarhadi, and Roemintoyo. 2019. "Motion Graphic Animation Videos to

- Improve the Learning Outcomes of Elementary School Students.” *European Journal of Educational Research* 8(4):1245–55. doi: 10.12973/eu-jer.8.4.1245.
- Hasibuan, Lisda Selviana, and Elfia Sukma. 2021. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Di Kelas IV SD.” *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 2(4):237.
- Ishak, Irmawati D., and Paramita Tahalu. 2021. “Improving Social Studies Learning Outcomes Using PBL-Based Animated Videos in Elementary Schools.” *Journal of Education Review Provision* 1(2):10–14. doi: 10.55885/jerp.v1i2.98.
- Ke, Fengfeng, Huifen Lin Kun Shan, Yu Hui Ching, and Francis Dwyer. 2006. “Effects of Animation on Multi-Level Learning Outcomes for Learners with Different Characteristics: A Meta-Analytic Assessment and Interpretation.” *Journal of Visual Literacy* 26(1):15–40. doi: 10.1080/23796529.2006.11674630.
- Kelas, Informatika, V. I. I. Smp, and Negeri Salomekko. 2023. “BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin.” 1(2):38–43.
- Ley 25.632. 2002. “濟無No Title No Title No Title.” 4(Snpk 2020):47–55.
- Marta, Rizkayeni, Ambiyar, Fadhilah, and Firdaus. 2024. “Kontribusi Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Teknik Komputer Dan Informatika* 4(1):25–30.
- Maya, Yuniarti, and Erikson Saragih. 2021. “The Utilization of Animation in the Theory of Procedure Text Writing for Vi-Grade SD Methodist-2 Medan Students.” *Advances in Language and Literary Studies* 12(2):70. doi: 10.7575/aiac.all.s.v.12n.2.p.70.
- Meningkatkan, Untuk, and Hasil Belajar. 2015. “Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,.” 7(1):57–63.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. 2019. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019* 659.
- Nomor, Volume, Februari Tahun, and Ana Fitrotun Nisa. 2024. “Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Video Animasi Pada Materi Ciri Khusus Hewan.” 6(1):399–404.
- Nurjumiati, Nurjumiati, Lalu Sumardi, Sawaludin Sawaludin, and Edy Herianto. 2024. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Pembelajaran PPKn Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(1):361–66. doi: 10.29303/jipp.v9i1.2001.
- SARI, DWINA PERMATA. 2021. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Melalui Penerapan Media Video Animasi.” *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA* 1(1):39–45. doi: 10.51878/science.v1i1.191.

- Sari, Nurlia Indah, and Muhammad Guntur. 2024. "Penerapan Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Di Kelas IV SDN 52 Pattedong Kabupaten Luwu Pendahuluan." 12(4):223–40. 10.35326/taksonomi.v3i1.3321.
- Sugiarto. 2016. "濟無No Title No Title No Title." 4(1):1–23.
- Suniasih, Ni Wayan. 2021. "The Effectiveness of Discovery Learning Model and Problem-Based Learning Using Animated Media to Improve Science Learning Outcomes." *Proceedings of the 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020)* 540(Ictes 2020):38–46. doi: 10.2991/assehr.k.210407.211.
- Suryana, Yusuf, Muhammad Rijal, Wahid Muharram, Anggit Merliana, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2024. "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." 07(01):67–75.
- Wicaksono, Dirgantara, and Iswan. 2019. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten." *Jurnal Ilmiah PGSD* 3(2):111–26.
- Widianti, Yunike. 2023. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Sekolah Dasar." *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3(1):61–71. doi:
-